

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan. Transportasi sangat memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan perkotaan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen – komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan perkotaan. Pembangunan jaringan transportasi secara tidak langsung menarik pertumbuhan sarana dan prasarana kota. Pada kawasan – kawasan tertentu, pertumbuhan ini akan menyebabkan semakin meningkatnya tarikan dan bangkitan lalu lintas yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap sistem jaringan di kawasan tersebut. Salah satu contoh dampak negatif kondisi tersebut adalah terjadinya kemacetan lalu – lintas di jalan.

Aksesibilitas merupakan salah satu bagian dari analisis interaksi kegiatan dengan sistem jaringan transportasi yang bertujuan untuk memahami cara kerja sistem tersebut dan menggunakan hubungan analisis antara komponen sistem untuk meramalkan dampak lalu lintas beberapa tata guna lahan atau kebijakan transportasi yang berbeda. Aksesibilitas sering dikaitkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan.

Kota Pekanbaru adalah ibu kota provinsi Riau, Indonesia. Kota ini terletak antara 101° 14' - 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian tengah Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Seiring dengan perkembangan, Jumlah Penduduk di kota Pekanbaru terus bertambah dari tahun ke tahun dengan luas wilayah 632,3 km² dan memiliki penduduk 1.064.566 jiwa di tahun 2016. (BPS 2017). Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat dapat dilihat dari arus lalu

lintas yang bergerak setiap harinya di jalur-jalur jalan utama kota dan menjadi penyebab timbulnya kemacetan, kebisingan dan polusi udara.

Kota Pekanbaru tidak pernah sepi dari kegiatan lalu lintas khususnya rute perjalanan menuju kampus Fakultas Teknik Universitas Islam Riau. Hal ini ditandai dengan seringnya terjadi kemacetan pada ruas jalan menuju kampus tersebut. Kemacetan tersebut terjadi karena penggunaan ruas jalan secara bersamaan oleh mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menuju kampus dan jalan tersebut juga dipergunakan oleh masyarakat umum yang rumahnya berada di sekitar wilayah kampus sebagai akses menuju tempat kerja, sekolah, dan berbagai tempat yang lain. Dari segi efisiensi, faktor kemacetan yang menambah waktu perjalanan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap proses transportasi lalu lintas di rute perjalanan menuju kampus Fakultas Teknik Universitas Islam Riau terkhusus angkutan pribadi.

Untuk itu diperlukan suatu analisis tentang aksesibilitas perjalanan mahasiswa pengguna angkutan pribadi, guna mengetahui efektifitas dan kemudahan menjangkau kampus Fakultas Teknik Universitas Islam Riau agar kegiatan aktifitas perkuliahan mahasiswa menjadi lebih efektif. Dalam perjalanan menuju kampus, terdapat banyak rute perjalanan yang memiliki nilai aksesibilitas yang berbeda-beda dikarenakan oleh faktor-faktor yang cukup berpengaruh. Faktor-faktor ini diantaranya jarak dan waktu dalam mengakses kampus Fakultas Teknik Kampus Universitas Islam Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul : “Analisis Aksesibilitas Angkutan Pribadi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Islam Riau”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa banyak rute kendaraan pribadi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Islam Riau?

2. Berapa jarak dari tiap titik pusat koordinat tempat tinggal mahasiswa Fakultas Teknik menuju Kampus Universitas Islam Riau yang masuk dalam rute perjalanan?
3. Bagaimanakah tingkat aksesibilitas tiap rute menuju Fakultas Teknik Kampus Universitas Islam Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa banyaknya rute perjalanan menuju Fakultas Teknik Kampus Universitas Islam Riau.
2. Menganalisa jarak dari tiap titik koordinat kelurahan di Kota Pekanbaru menuju Fakultas Teknik Kampus Universitas Islam Riau yang masuk dalam rute perjalanan dengan aplikasi software Peta Koordinat berbasis *Google Maps* sebagai dasar dalam menentukan titik pusat asal perjalanan.
3. Untuk menganalisis tingkat aksesibilitas masing-masing rute berdasarkan jarak dan waktu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi terkait, dapat dipakai sebagai data masukan untuk dapat mengetahui daerah-daerah yang memerlukan peningkatan jumlah fasilitas serta sebagai data masukan dalam pengambilan kebijakan tata ruang kota dan tata guna lahan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenal tingkat aksesibilitas menuju objek Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.

1.5 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka pembahasan masalah dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Objek penelitian adalah mahasiswa pengguna angkutan pribadi roda dua yang tinggal di wilayah kota Pekanbaru.

2. Pengukuran tingkat aksesibilitas yang diteliti hanya dengan menggunakan variabel jarak dan waktu. *Google Maps* sebagai alat bantu. Dengan kata lain jarak yang ada pada *Google Maps* di jadikan parameter tingkat aksesibilitas.
3. Metode penentuan titik pusat asal perjalanan menggunakan metode pemetaan sistem informasi aplikasi software “Peta Koordinat” yang ada pada android dengan menggunakan peta *Google Maps*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau